



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

PROGRAM S2 : Magister Manajemen

PROGRAM S1 : Manajemen, Kewirausahaan, Informatika, Sistem Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak

PROGRAM D3 : Kebidanan

ALAMAT : Jl. Letda Natsir No. 7 Cikeas Nagrak, Gn. Putri, Bogor 16967 Telp. (021) 823 3737

 UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 076/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2024/2025 No.040/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 Maret 2025 dan surat permohonan dari RW. 01 Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok No.009/RW.01-TJ/PKH/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Yoyo Indah Gunawan, S.E., M.M (NIDN: 0317096701)
2. Cecep, S.E., M.M (NIDN: 0327117301)
3. Ris Handayani, S.H., M.M. (NIDN: 0312057302)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Senin, 30 Juni 2025
Waktu	: 13.30 – 15.00 WIB
Tempat	: Kediaman Ibu Maryanah (Ketua PKH RW 01 Tirtajaya)
Tema	: “Motivasi Kewirausahaan Untuk Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 27 Juni 2025



Drs Jayadi, M.M.
Kepala LP2M



RUKUN WARGA 01,
KELURAHAN TIRTAJAYA,
KECAMATAN SUKMAJAYA, KOTA DEPOK

Sekretariat: Gg. H. Kamung, Jl. Tole Iskandar No. 20-O

Nomor : 011/RW.01-TJ/PKH/VII/2025
Lampiran : ----
Perihal : **Ucapan Terima Kasih**

02 Juli 2025

Kepada yang terhormat

Kepala LP2M

Universitas IPWIJA

Di tempat,

Dengan hormat,

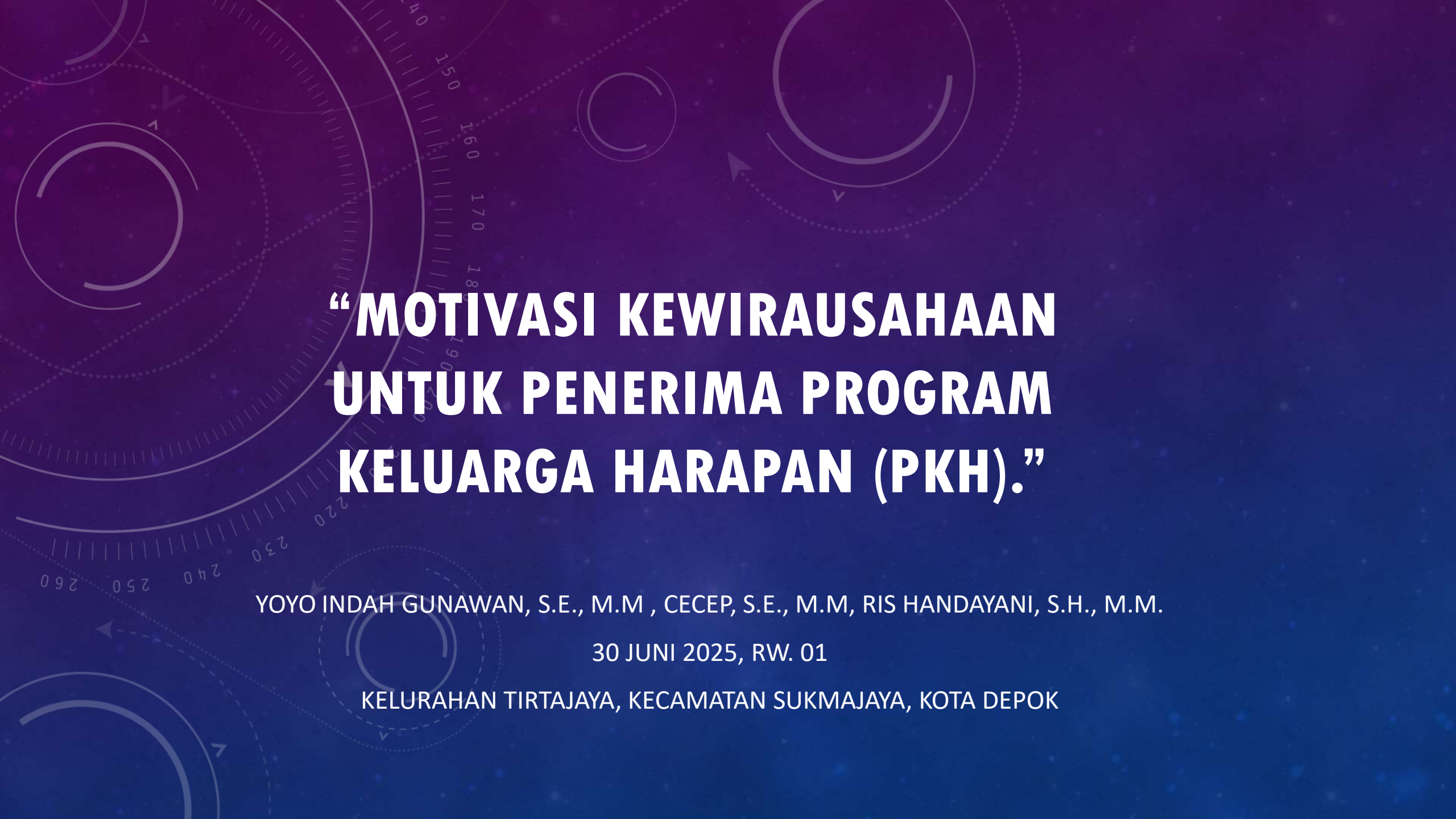
Pendampingan, pembimbingan, dan penyuluhan dari pendamping Tingkat Kelurahan Tirtajaya kepada para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di RT 03/01 Tirtajaya, serta Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) dari Dosen Universitas IPWIJA telah selesai dilaksanakan, untuk itu kami pihak RW.01 Kelurahan Tirtajaya mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Yoyok Indah Gunawan, S.E., M.M., Bapak Cecep, S.E., M.M. dan Ibu Ris Handayani, S.H., M.M.** yang telah memberikan Motivasi dan pendampingan kepada para penerima hibah *Program Keluarga Harapan (PKH)* di RW. 01 Tirtajaya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Juni 2025
Waktu : Pukul 13:30 s.d. 15:00 WIB
Tempat : Kediaman Ibu Maryanah (Ketua PHK RW.01 Tirtajaya).

Untuk itu besar harapan kami di waktu lain **Bapak dan Ibu** dapat berperan serta dalam penyuluhan-penyuluhan berikutnya. Demikian surat ucapan **Terima Kasih** ini kami buat, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami
Ketua RW. 01 Tirtajaya


Widodo



“MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH).”

YOYO INDAH GUNAWAN, S.E., M.M , CECEP, S.E., M.M, RIS HANDAYANI, S.H., M.M.

30 JUNI 2025, RW. 01

KELURAHAN TIRTAJAYA, KECAMATAN SUKMAJAYA, KOTA DEPOK

MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat jika **dimanfaatkan secara optimal**. Berikut beberapa rekomendasi penggunaan dana PKH yang dapat memberikan dampak jangka panjang:

1. Pendidikan Anak (Investasi Masa Depan)
2. Kesehatan & Gizi Keluarga
3. Modal Usaha Kecil
4. Perbaikan Rumah Layak Huni
5. Tabungan & Dana Darurat

Memulai Usaha Dengan Dana PKH Membutuhkan “**Perencanaan Matang, Kreativitas, Dan Strategi Pemasaran Sederhana**”.

Berikut Panduan Langkah Demi Langkah & Contoh Praktis:

Langkah 1: Pilih Jenis Usaha Rendah Modal & Relevan* Pilih usaha yang sesuai dengan:

- Keterampilan Anda* (misal: memasak, bertani, menjahit).
- Kebutuhan lokal* (contoh: jual sembako di daerah minim warung).
- Dana PKH tersedia* (modal awal $\leq$ Rp 500.000 – 1.000.000).

Ide Usaha Terbukti dengan Modal Kecil:

Jenis Usaha	Contoh	Perkiraan Modal Awal
Jasa	Cuci motor, servis HP, potong rambut	Rp 300.000 (alat)
Dagang Sembako	Beras, telur, minyak, kopi sachet	Rp 500.000 (stok awal)
Makanan/Minuman	Kue tradisional, nasi bungkus, minuman dingin	Rp 400.000 (bahan)
Ternak Micro	Ayam petelur (5 ekor), lele (100 bibit)	Rp 600.000 (kandang + bibit)
Kerajinan	Tas anyaman, sapu lidi, pot tanaman	Rp 300.000 (bahan baku)

Langkah 2: Strategi Pemasaran Low Budget (Tanpa Internet)

Cara 1: Manfaatkan Jaringan Terdekat

- Door to Door ke tetangga: "Bu, saya jual telur ayam kampung Rp 2.500/butir. Bisa pesan tiap Senin?"
- Bikin "sample gratis": Bagikan 5 potong kue gratis ke RT/RW, minta feedback.
- Pakai sistem "langganan": Tawarkan paket mingguan (contoh: 10 telur + 1 kg beras tiap Sabtu).

Cara 2: Manfaatkan Lokasi Strategis

- Jual di depan rumah pas jam pulang kerja (papan tulis: "Nasi Bungkus Rp 8.000, BUka 17.00-19.00").
- Kolaborasi dengan warung/toko: Titip jual produk dengan sistem konsinyasi (bagi untung 10-15%).

Cara 3: Pemasaran Digital Sederhana* -

- Grup WhatsApp (WA) RT/RW*: Kirim foto produk + harga 1x sehari.
 - Contoh promo: "SOFTLAUNCH! Nasi Uduk Komplit Rp 10.000 (ayam, telur, sambal). Pesan via WA jam 8-10 pagi, antar gratis radius 1 km. Stock 20 bungkus/hari!".
- Facebook Marketplace: Upload foto produk, gunakan kata kunci lokasi (contoh: "kue pisang ciamis", "telur ayam desa sukajadi").

Langkah 3: Tips Agar Usaha Cepat Berkembang

1. Prioritaskan "Repeat Order":

- Kasih bonus untuk pelanggan setia (misal: beli 5x gratis 1x).
- Catat nama & nomor HP pelanggan, kirim promo spesial.

2. Beda dari Kompetitor*:

- Tambahkan nilai lebih (contoh: beli nasi bungkus dapat bonus sambal ekstra).
- Kemasan unik (misal: nasi dibungkus daun pisang, keripik pakai toples bekas).

3. Kelola Keuangan Ketat*:

- Pisahkan uang usaha dan dana PKH.
- Catat pengeluaran/harian di buku (contoh: "4 Sept: Beli tepung Rp 50.000, jual kue Rp 120.000").

4. Reinvestasi Profit*:

- 70% untung diputar lagi untuk usaha, 30% untuk kebutuhan keluarga.
- Contoh: Awal jualan 20 nasi bungkus/hari → untung Rp 100.000/hari → minggu depan naik jadi 30 porsi.

Contoh Nyata: Usaha Kue dari PKH (Studi Kasus)

Ibu Sinta (Bogor)* memulai dengan:

- Modal: Rp 400.000 dari dana PKH (beli tepung, gula, telur, cetakan).
- Produk: Kue cucur & bolu kukus.
- Pemasaran:
 - Pagi: Antar ke warung sekitar (5 warung, titip jual Rp 1.000/potong).
 - Sore: Jual online via WA grup RT (foto menu + harga).
- Hasil 3 bulan:
 - Omzet Rp 900.000/minggu.
 - Buka layanan "kue acara" (arisan, syukuran).

Dukungan Gratis untuk Pengembangan Usaha

1. Pelatihan UMKM:

- Dinas Koperasi/Perindag daerah sering ada pelatihan gratis (tata kelola usaha, pemasaran).
- Pendamping PKH bisa bantu daftarkan Anda.

2. KUR Mikro (Kredit Usaha Rakyat):

- Jika usaha sudah stabil 6 bulan, bisa ajukan pinjaman modal tanpa agunan (bunga rendah).

Peringatan Penting!

1. Jangan pakai semua dana PKH untuk usaha*! Sisihkan untuk pendidikan/kesehatan.
2. Komunikasi dengan pendamping PKH*: Mereka bisa bantu koneksi ke pembeli/pelatihan.

Kunci Sukses:

Konsisten + Pelayanan Ramah + Kualitas Stabil

Mulai dari yang kecil, catat transaksi, dan besarkan perlahan!

Usaha dari PKH sudah banyak yang sukses.

Yang membedakan: **aksi nyata dan pantang menyerah** 💪

terima
kasih